

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Eva Y. Nukman, Anna Farida Kurniasari, Helva Nurhidayah

ISBN : 978-602-244-636-1



BAB IV

Dari Hobi Menjadi Pundi-Pundi

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa arti hobi?
2. Apa arti wirausaha?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teks eksplanasi?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mengembangkan ide wirausaha, dapat menganalisis teks eksplanasi, dan mencermati teks

eksplanasi dalam pidato. Kalian juga mengevaluasi aspek eksplanasi pada poster, mendapatkan informasi dari teks eksplanasi, serta menyimak penjelasan sebab akibat melalui video. Berikutnya, kalian menggunakan teks eksplanasi dalam presentasi dan menggunakan teks eksplanasi dalam rancangan promosi.



Kewirausahaan, promosi, modal usaha, ide usaha, dan teks eksplanasi.



Pada Bab III, kalian berlatih menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui tema komunikasi. Apakah kalian sudah aktif menggunakan media sosial sebagai sarana membagikan inspirasi? Apakah kalian juga menggunakan kosakata baru yang kalian peroleh dalam berkomunikasi?

Dalam bab ini, kalian mengasah kecakapan berbahasa melalui tema kewirausahaan. Perhatikan gambar pembuka bab ini, diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman.

1. Ceritakan hobi kalian pada teman.
2. Mengapa kalian menyukai hobi tersebut?
3. Ceritakan manfaat yang kalian rasakan dari hobi tersebut.
4. Seberapa sering kalian melakukan hobi tersebut dalam sebulan?
5. Berapa biaya per bulan yang kalian keluarkan untuk hobi tersebut?

Isikan data hobi lima teman ke dalam tabel ini.

Tabel 4.1 Informasi Terkait Hobi

Nama	Hobi	Manfaat	Frekuensi	Biaya

Perhatikan tabel di atas.

Adakah biaya hobi yang melebihi biaya sekolah kalian per bulan?

Apakah kalian pernah terpikir bahwa hobi juga dapat menjadi sumber penghasilan?

A. Menganalisis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi menceritakan sebab akibat atau proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, budaya, dan lain-lain. Teks eksplanasi diawali dengan pernyataan umum, diikuti penjelasan atau urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Informasi yang dimuat dalam teks eksplanasi bersifat faktual yang disampaikan dalam bentuk deretan penjas yang disajikan secara berurutan dari tahap awal hingga akhir.

Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Teks Eksplanasi

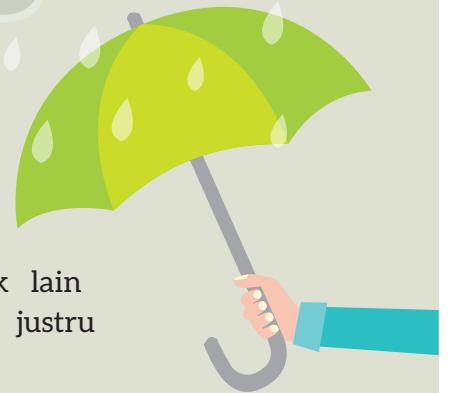


Membaca

Bacalah kolom ini dengan cermat.

Inspirasi Usaha

Tukang Ojek Payung



Mendung terlihat sangat gelap. Saat anak-anak lain bergegas masuk rumah, saya dan teman-teman justru bersiaga.

Mula-mula, kami berkumpul di depan pintu keluar stasiun kereta api. Sebagian lagi berkerumun di pasar di sebelah stasiun. Begitu tetes pertama turun dari langit, kami menengadahkan tangan dan berdoa agar hujan deras dan lama.

Tak lama kemudian, terdengarlah suara-suara kecil, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu"

Siapa tahu Anda tidak mengenal pekerjaan ini, ojek payung menawarkan jasa sewa payung saat hujan. Anda bisa menyewa payung untuk menuju tempat parkir kendaraan, misalnya. Anda bisa minta dipayungi atau memegang payung sendiri. Sementara



Gambar 4.1 Ojek Payung

Sumber: <https://www.antarafoto.com/>

itu, pemilik payung akan mengikuti Anda dari belakang, di bawah guyuran hujan. Saya ada di antara anak-anak itu, berlari kecil demi imbalan yang tak seberapa besar. Itu saya lakukan setiap hari saat musim hujan.

Setelah itu, sebelum magrib, saya sudah sampai di rumah dan bisa menghangatkan badan. Sambil berselimut sarung dan terkantuk-kantuk, saya kerjakan tugas sekolah semampu saya. Hampir setiap pagi, saya bangun dengan badan pegal-pegal dan pilek yang tak kunjung usai. Di kelas, kepala saya sering pusing hingga berdenyut-denyut, tetapi sepulang sekolah saya tetap menuju ke stasiun dan mengharap hujan turun deras.

Dengan turunnya hujan, saya bisa kembali berseru, “Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu ...”

Selama dua tahun, saya menyambut dan mengantar pelanggan. Penghasilan yang tak seberapa dari pekerjaan itu saya tabung, tetapi lebih sering terpakai untuk keperluan sekolah dan lainnya. Saya tidak tega minta uang lebih kepada ayah saya yang bekerja dari pagi hingga malam demi keluarga kami bisa makan.

Ketika saya menyebut makan, jangan membayangkan meja makan dengan nasi putih mengepul, lauk ikan atau ayam, beberapa

pilihan sayuran, lengkap dengan sambal dan kerupuk. Belum pernah kami memiliki hidangan seperti itu. Kalau sedang beruntung, tahu atau tempe bisa mampir di piring kami. Kalau tidak, kami harus cukup dengan nasi dan sayur saja.

Oh, saya punya ayam tetapi di kandang, bukan di piring.

Awalnya saya kasihan melihat penjual anak ayam kampung yang dagangannya belum laku karena hari hujan. Saya beli dua dan saya pelihara. Pasokan makanan mereka berasal dari sisa-sisa warung makan di pasar. Memelihara anak ayam itu menyenangkan juga, membuat saya harus menyisihkan waktu untuk mengurus mereka. Kalau tidak telaten, anak ayam bisa mati. Orang bilang ini menjadi hobi saya.

Berikutnya, ketika ayam-ayam itu sudah cukup umur, ada orang yang menawar untuk membelinya. Saya langsung tertarik. Hasil penjualan saya belikan anak ayam lagi beberapa ekor. Begitu seterusnya.

Kini, saya punya lima kandang besar yang memasok ayam kampung ke puluhan warung dan rumah makan. Kerja keras saya membuahkan hasil. Saya berhasil keluar dari kesulitan, bahkan bisa membantu keluarga teman-teman saya.

Saya menahan diri untuk tidak berbelanja di luar kebutuhan pokok, sehingga modal saya tidak terganggu dan terus bertambah. Walau ada uang di tangan, saya tetap hidup dengan standar yang sama seperti ketika saya masih menjadi ojek payung.

Payung besar yang pernah menjadi sumber penghasilan masih saya simpan. Jika Tuhan mengizinkan, saya tidak ingin kembali ke jalanan dan kedinginan, tetapi payung itu tetap akan menjadi kenangan yang takkan pernah terlupakan.

Saat hujan turun deras, samar-samar di telinga saya terngiang seruan, "Ojek payung, Pak. Ojek payung, Bu"

Saya bersyukur pernah merasakan kerasnya kehidupan saat usia saya sangat muda. Kondisi itu mengajari saya untuk pantang menyerah dan tetap disiplin menjalankan usaha yang kini saya miliki.



Pada teks di atas, dapat kalian temukan informasi yang disampaikan secara berurutan dari awal hingga akhir.

Diskusikan pertanyaan berikut ini dalam kelompok 3–5 orang.

1. Mengapa penulis merasa perlu menjelaskan pekerjaan ojek payung kepada pembaca?
2. Bagaimana asal mula penulis memutuskan bekerja sebagai ojek payung?
3. Menurut kalian, di mana penulis tinggal? Di desa atau di kota? Sebutkan alasan kalian.
4. Teks di atas tidak menyebutkan usia penulis saat ini. Coba perkirakan berapa usianya sekarang dan apa alasan kalian.
5. Dalam teks tidak disebutkan informasi tentang orang tua penulis. Seandainya kalian hendak menambahkannya, pada bagian manakah informasi tentang orang tua penulis diletakkan?
6. Menurut kalian, apa tujuan penulis membagikan kisah masa lalunya kepada pembaca?
7. Apakah bacaan ini berhasil memberikan pesan bahwa penulis adalah orang yang mandiri? Informasi apa yang mendukung pernyataan tersebut?
8. Apakah menurut kalian judul teks ini sudah menarik minat pembaca? Jika sudah, sebutkan alasannya. Jika belum, berikan saran kalian.
9. Sekarang penulis telah menjadi pengusaha sukses berkat hobinya. Jelaskan proses yang dia lalui.
10. Setelah membaca teks “Tukang Ojek Payung”, simpulkan kriteria menjadi wirausaha yang sukses.

B. Mencermati Teks Eksplanasi dalam Pidato

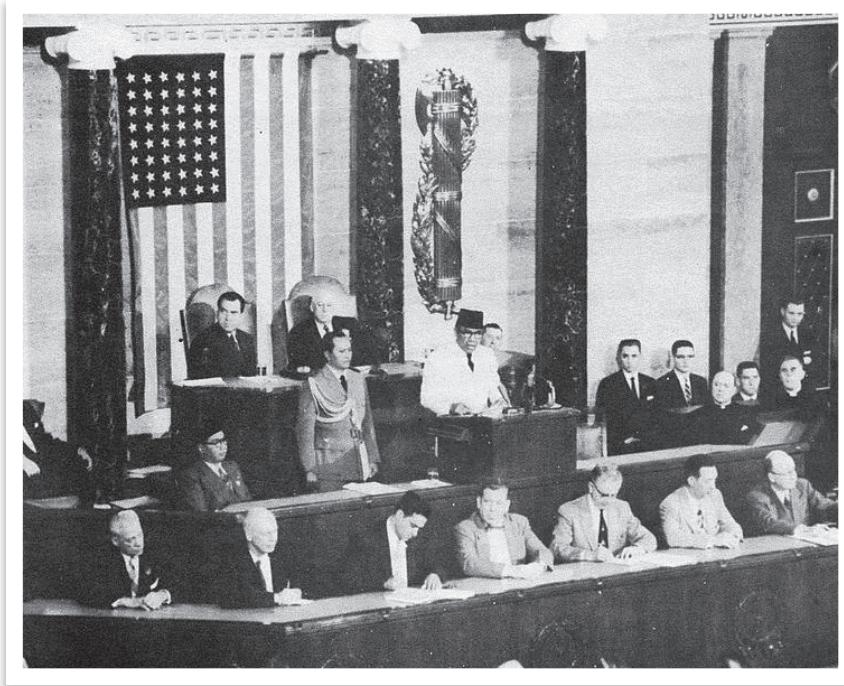
Kegiatan 2:

Memahami Teks Pidato yang Memuat Sebab Akibat



Membaca

Cermati petikan teks pidato Ir. Soekarno berikut ini.



Gambar 4.2 Ir. Soekarno Berpidato di Hadapan Kongres Amerika Serikat

Sumber: <https://commons.wikimedia.org/>

Belanda tidak mau tahu dan tidak mau mengubah politik penjajahannya dengan tidak menghentikan penjajahannya secara damai. Kemerdekaan harus diperjuangkan dan tidak akan jatuh begitu saja dari langit.

Oleh karena itu, kita harus berjuang sekuat tenaga dan menganjurkan keinsyafan bangsa Indonesia akan pentingnya persatuan bangsa ... Kami sekarang ini hanya mengetahui bahwa kemerdekaan standar nasionalisme, karena itu kami menghidup-hidupkan nasionalisme, bahwa tiada kemerdekaan sonder persatuan bangsa.

... kami hanyalah mengetahui bahwa kemerdekaan minta syarat ... kami hanya mengetahui prinsip politik sosial dan ekonomi dan semuanya tidak jatuh dari langit melainkan harus kami desakkan satu-persatu dengan "kekerasan batin" kami. Makin lekaslah hari kemerdekaan itu mendekat!

Kepada kaum imperialis itu kami tidak akan puas memberi ingat dengan kesucian hati. Janganlah menyengsarakan sekali kepada rakyat,

janganlah membakar kemarahan rakyat, janganlah mengabaikan tuntutan-tuntutan rakyat. Sebab revolusi bukanlah bikinan manusia, bukanlah bikinan beberapa penghasut.

Revolusi adalah bikinan pergaulan hidup yang hampir tenggelam tertutup jalan napasnya di dalam kesengsaraan, yakni bikinan pergaulan hidup sendiri yang kepepet.

Manusia tidak bisa membikin revolusi semau-maunya, manusia tidak bisa mencegah revolusi kalau sudah terlambat. Kami betul kaum revolusioner tapi kami bukan kaum membikin pemberontakan. Bumi dan langit akan kami panggil mencegah tiap-tiap pertumpahan darah! Akan tetapi, hai kaum imperialisme! Kamu senantiasa menebarkan benih kesengsaraan itu ... kamu senantiasa menebarkan benih revolusi itu. Sebelum terlambat lekaslah hentikan usahamu yang menyengsarakan rakyat, lekaslah perhatikan keinginan dan tuntutan rakyat.

Indonesia akan bebas ... Indonesia akan lepas dari negeri Belanda ... Tentang soal ini buat kami bukan teka-teki lagi. Seluruh riwayat dunia, seluruh riwayat manusia, tidak ada lagi rakyat yang terjajah selamanya.

Kami hanyalah memenuhi kewajiban riwayat belaka, menjalankan kewajiban secara setiap bangsa, setiap negeri, pasti terjadi, pasti terlaksana.

Tetapi caranya Indonesia akan merdeka, caranya tali penjajahan akan terlepas, adalah sama sekali menurut kehendak kaum imperialis sendiri. Bukan pada kami, bukan pada rakyat Indonesia, tapi kepada kaum imperialis terletak kata akhir!

(Dikutip dari Soemohadiwidjojo, 2017: 77–78)

Bekerjalah dalam kelompok.

1. Bacalah teks pidato tersebut secara nyaring dengan volume suara dan intonasi yang tepat.
2. Lakukan bergantian dengan teman agar kalian sama-sama memiliki kesempatan menjadi pembaca pidato dan pendengar.
3. Apakah kalian mendapatkan pesan tentang sebab akibat tercapainya kemerdekaan dan proses terjadinya revolusi yang dimaksud oleh Bung Karno?
Jelaskan jawaban kalian.

4. Jika kalian dapat mengakses internet, carilah video pidato Bung Karno, Proklamator Indonesia. Jika akses internet tidak tersedia, kalian dapat menyimak jenis pidato lain, misalnya ceramah di tempat ibadah terdekat di lingkungan kalian.

Gunakan lembar pengamatan ini untuk mencatat.

Lembar Pengamatan

Topik pembahasan : _____

Nama pembicara : _____

Tempat : _____

Tanggal : _____

Masalah yang dibahas:

Penyebab timbulnya masalah:

Dampak yang terjadi:

Tindakan yang perlu dilakukan:

Setelah melakukan pengamatan, kalian dapat menganalisis sebab akibat dalam pidato/ceramah.

C. Mengevaluasi Aspek Eksplanasi pada Poster

Kegiatan 3:

Menganalisis dan Menilai Desain Poster



Mengamati

Bacalah informasi berikut ini dengan saksama.

Kriteria Poster yang Baik

Poster merupakan media publikasi (pengumuman atau iklan) yang terdiri atas gambar, tulisan, atau perpaduan teks dan gambar. Poster dibuat untuk memberikan suatu penjelasan atau eksplanasi agar pembaca memahami dan mengikuti ajakan atau imbauan yang disampaikan.

Secara umum, poster dibuat untuk dua keperluan, yaitu poster niaga atau komersial dan poster layanan masyarakat. Poster niaga digunakan untuk mempromosikan barang atau jasa tertentu. Poster layanan masyarakat digunakan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap hal tertentu, misalnya masalah lingkungan, pendidikan, atau isu-isu sosial.

Poster yang baik memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Poster memuat penjelasan dan informasi yang benar dan mudah dipahami pembaca.
- b. Kalimat yang digunakan sesuai kaidah bahasa yang benar, sopan, singkat, menarik, dan mudah dipahami.
- c. Gambar dan warna yang digunakan mendukung pesan yang disampaikan.
- d. Poster menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya kertas, plastik, kain, atau poster digital.
- e. Poster kegiatan perlu memuat informasi penyelenggara atau narahubung (*contact person*) yang dapat dihubungi jika ada pembaca yang hendak mengajukan pertanyaan.

Muatan sebab akibat yang biasa dimuat dalam teks eksplanasi juga dapat disajikan dalam bentuk infografik seperti ini.



Gambar 4.3 Contoh Infografik Bermuatan Eksplanasi Sebab Akibat
Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Berikutnya, berdasarkan informasi tentang kriteria poster yang baik, cermati sepasang poster ini.



Gambar 4.4 Analisis Informasi dan Desain Poster
Sumber: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

1. Informasi apa yang kalian peroleh dari sepasang poster tersebut?
2. Apakah tata letaknya membuat poster tersebut sudah menarik untuk dibaca?
3. Poster di atas tidak memakai banyak warna. Bagaimana menurut kalian?
4. Apa judul yang tepat untuk poster tersebut?

Setelah mengamati dua poster yang nyaris sama, kalian dapat menganalisis perbedaan informasi yang tercantum di dalamnya.

D. Mendapatkan Informasi dari Teks Eksplanasi

Kegiatan 4a:

Mendiskusikan Informasi dalam Teks Eksplanasi



Berdiskusi

Bacalah teks informasi berikut ini.

Hati-Hati Tukang Tipu!

Biasanya, ketika seseorang mulai menjadi wirausaha, salah satu pertanyaan yang diajukan adalah dapat modal dari mana. Sayangnya, kebutuhan akan modal ini dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan. Tak jarang, penipuan tersebut mengiming-imingi calon korban dengan hadiah atau undian dengan jumlah yang besar. Pada ujungnya, korban justru merugi karena harus mengeluarkan sejumlah uang. Niatnya mendapatkan modal justru menjadi korban penipuan.

Bagaimana cara mengenali bahwa kalian sedang berhadapan dengan penipu?

Pertama, biasanya pelaku menghubungi korban melalui layanan pesan singkat (SMS—*short message service*), telepon, atau aplikasi *chat* dan mengaku dari perusahaan besar. Kedua, isi pesannya memberi kabar bahwa korban mendapatkan hadiah atau memenangi undian. Ketiga, nomor yang digunakan adalah nomor pribadi.

Bunyi pesannya biasanya seperti ini. Perhatikan, penulisan pesannya pun tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapatkah kalian menemukan kesalahannya?



Gambar 4.5 Contoh Teks Berisi Penipuan Melalui SMS

Jika perintah dalam pesan tersebut dituruti, pelaku akan menggiring korban untuk melakukan transfer uang. Biasanya alasannya untuk membayar pajak atau biaya pengiriman hadiah. Jika korban menolak, pelaku akan mengancam, misalnya rekening diblokir, hadiah hangus, atau ancaman lain.

Sekarang kalian sudah tahu ciri-ciri si tukang tipu. Apa yang harus kalian lakukan sebagai tindakan berjaga-jaga?

1. Jangan pernah memberikan kata sandi atau *password* apa pun kepada orang lain. Kata sandi adalah milik kalian pribadi. Cukup kalian dan orang tua yang tahu.
2. Waspada terhadap telepon, *chat*, SMS, atau *email* mencurigakan dari pihak yang tidak dikenal, sekalipun ada nama perusahaan terkenal yang disebutkan.
3. Laporkan hal tersebut kepada orang tua atau guru. Jika diperlukan, orang tua atau guru akan melakukan pengecekan ke kantor resmi lembaga atau perusahaan yang disebutkan dalam SMS.
4. Jangan sembarangan menghubungi nomor atau *website* yang tercantum dalam pesan tersebut.

Sekarang, diskusikan pertanyaan berikut ini dalam kelompok 3–5 orang.

1. Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernah mendapatkan pesan semacam itu?

2. Apa yang sebaiknya kalian lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut?

Mengabaikannya atau menghapusnya segera.

Alasan:

Menyampaiakannya kepada teman atau orang lain agar mereka waspada.

Alasan:

3. Bagaimana cara kalian menyebarkan informasi agar teman dan keluarga kalian terhindar dari penipuan semacam ini?

4. Ada orang yang sudah mengetahui penipuan ini. Dia menjawab pesan dari penipu dengan tujuan berbuat iseng untuk membalas perbuatan penipu tersebut. Orang-orang ini berpura-pura sudah mentransfer uang sesuai permintaan penipu, istilahnya menipu penipu.

Apakah kalian setuju dengan perbuatan tersebut?

Sebutkan alasan kalian.

Kegiatan 4b (Pilihan):

Membuat Video Pendek

Tantangan

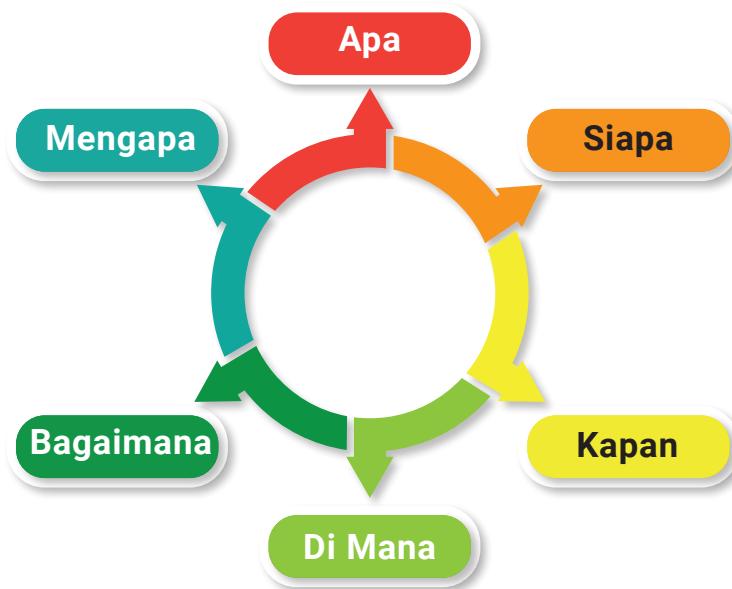
Tantangan ini dilakukan jika kalian memiliki akses internet dan gawai yang memadai.

Buatlah sebuah video berisi peringatan kepada teman-teman atau masyarakat umum tentang bahaya penipuan melalui SMS dan sarana pesan pendek lainnya. Durasi video tidak lebih dari dua menit.

Perlihatkan video tersebut kepada guru untuk mendapatkan masukan, lakukan perbaikan jika diperlukan, kemudian siarkan di media sosial yang kalian miliki.

Dengan demikian, kalian telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarkan kewaspadaan terhadap kejahatan daring.

E. Menyimak Penjelasan Sebab Akibat Melalui Video



Gambar 4.6 Kata Kunci Saat Menyimak Video

Menyimak adalah kecakapan yang memerlukan konsentrasi. Yang perlu kalian pahami, menyimak adalah aktivitas belajar yang aktif. Artinya, kalian tidak hanya mendengar sambil lalu, tetapi berusaha menyerap informasi sebaik mungkin.

Salah satu kiat yang efektif dalam menyimak adalah membuat catatan kecil berikut ini.

1. Tulis topik video atau materi yang sedang kalian simak.
2. Jika pembicara lebih dari satu, tuliskan namanya atau beri kode, misalnya P-1 untuk pembicara pertama, P-2 untuk pembicara kedua, dan seterusnya.
3. Tulis kata “apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana” terlebih dulu di catatan, sehingga kalian dapat mengisinya sambil menyimak.
4. Tulis hal-hal penting yang disampaikan pembicara. Tulis ide pokoknya saja, bukan kalimat per kalimat.
5. Jika ada kata yang tidak kalian pahami, catat dan beri tanda agar kalian dapat memeriksanya kembali.
6. Jika ada kata atau kalimat yang menarik, kalian dapat mencatatnya.

Kegiatan 5:

Menyimak Video Bertema Wirausaha Muda



Menyimak

Simaklah sebuah video bertema wirausaha muda, khususnya tentang mengubah hobi menjadi bisnis atau sumber penghasilan.

Pilihlah video yang berdurasi 5–10 menit, dengan suara dan gambar yang baik.

Kalian dapat mengetikkan kata kunci semacam ini pada mesin pencari di internet.

dari hobi jadi duit	dari hobi jadi uang	dari hobi jadi bisnis
pengusaha cilik	usaha modal kecil	peluang usaha dari hobi

Jika akses internet tidak tersedia, guru akan memutar video atau membacakan kisah inspiratif tentang wirausaha yang memulai bisnisnya dari hobi.

Setelah menyimak, jawablah pertanyaan ini berdasarkan informasi yang kalian peroleh.

1. Siapa nama tokoh dan apa jenis usaha yang digelutinya?
2. Bagaimana perjalanan tokoh tersebut memulai usahanya, apa kendala yang dihadapi, dan bagaimana hasil yang diperoleh sekarang?
3. Karakter atau sikap apa yang menurut kalian dapat ditiru dari tokoh tersebut?
4. Ide usaha apa yang muncul setelah kalian menyimak pengalaman tokoh tersebut?
5. Apakah kalian dapat menyimak dengan baik video atau teks yang dibacakan tersebut?

Jika tidak, apa kendala yang kalian temui?

Jika ya, apa yang membantu kalian menyimak dengan baik?

Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, kalian dapat menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.



Jurnal Membaca

Bacalah sebuah buku yang bertema wirausaha, misalnya buku motivasi, kiat bisnis, biografi pengusaha, promosi usaha, atau petunjuk memulai usaha rumahan.

Jurnal Membaca

Judul Buku : _____
Penulis : _____
Penerbit : _____



Informasi singkat tentang isi buku:



Motivasi usaha yang disampaikan melalui buku:

Penjelasan tentang sebab akibat yang saya temukan dalam buku:

Hal-hal yang menurut saya perlu ditambahkan ke dalam buku:

Kalian dapat mencari buku-buku tersebut melalui berikut ini.



Rak Buku di Perpustakaan

Perpustakaan, taman bacaan, atau toko buku.

Mungkin kalian akan menemukan buku yang sudah lama terbit. Perhatikan apakah cara promosi yang tercantum dalam buku tersebut masih sesuai dengan zaman sekarang? Tuliskan temuan dan pendapat kalian.



Google Books.

Masuklah ke laman <https://books.google.co.id/>

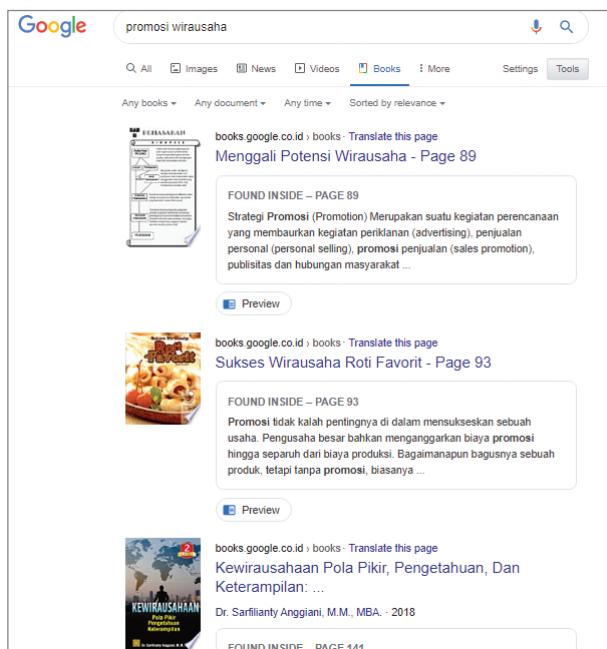
Di sana kalian dapat mencari berbagai buku. Ada buku yang dapat kalian baca secara utuh, ada juga buku yang hanya ditampilkan beberapa halaman.

Ini adalah salah satu cara penerbit mempromosikan bukunya.

Masukkan kata kunci yang sesuai, misalnya promosi wirausaha.

Klik!

Kalian akan menemukan buku-buku semacam ini:



F. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Presentasi

Teks eksplanasi berguna untuk menjelaskan proses atau langkah-langkah terjadinya sesuatu, termasuk proses yang dilakukan sebelum seseorang mempresentasikan ide usaha.

Perhatikan petunjuk kegiatan ini. Kalian akan menemukan langkah atau urutan yang sistematis untuk melakukan sebuah presentasi mulai dari menggali informasi dan memaparkan presentasi yang sudah jadi.

Kegiatan 6:

Merancang dan Mempresentasikan Ide Usaha



Berdiskusi

Setelah memperoleh informasi dan inspirasi tentang hobi dan peluangnya, buatlah sebuah rancangan usaha, kemudian presentasikan ide usaha yang ingin kalian tekuni.

Untuk menyajikan presentasi dengan baik, kalian dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menggali informasi dari berbagai sumber
2. Menulis rancangan usaha
3. Membuat presentasi
4. Mempresentasikan ide usaha
5. Melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilakukan

Langkah pertama adalah menggali informasi.

Kalian akan mampu menyajikan presentasi dengan benar dan penuh percaya diri jika menguasai materi dan memiliki informasi yang memadai.

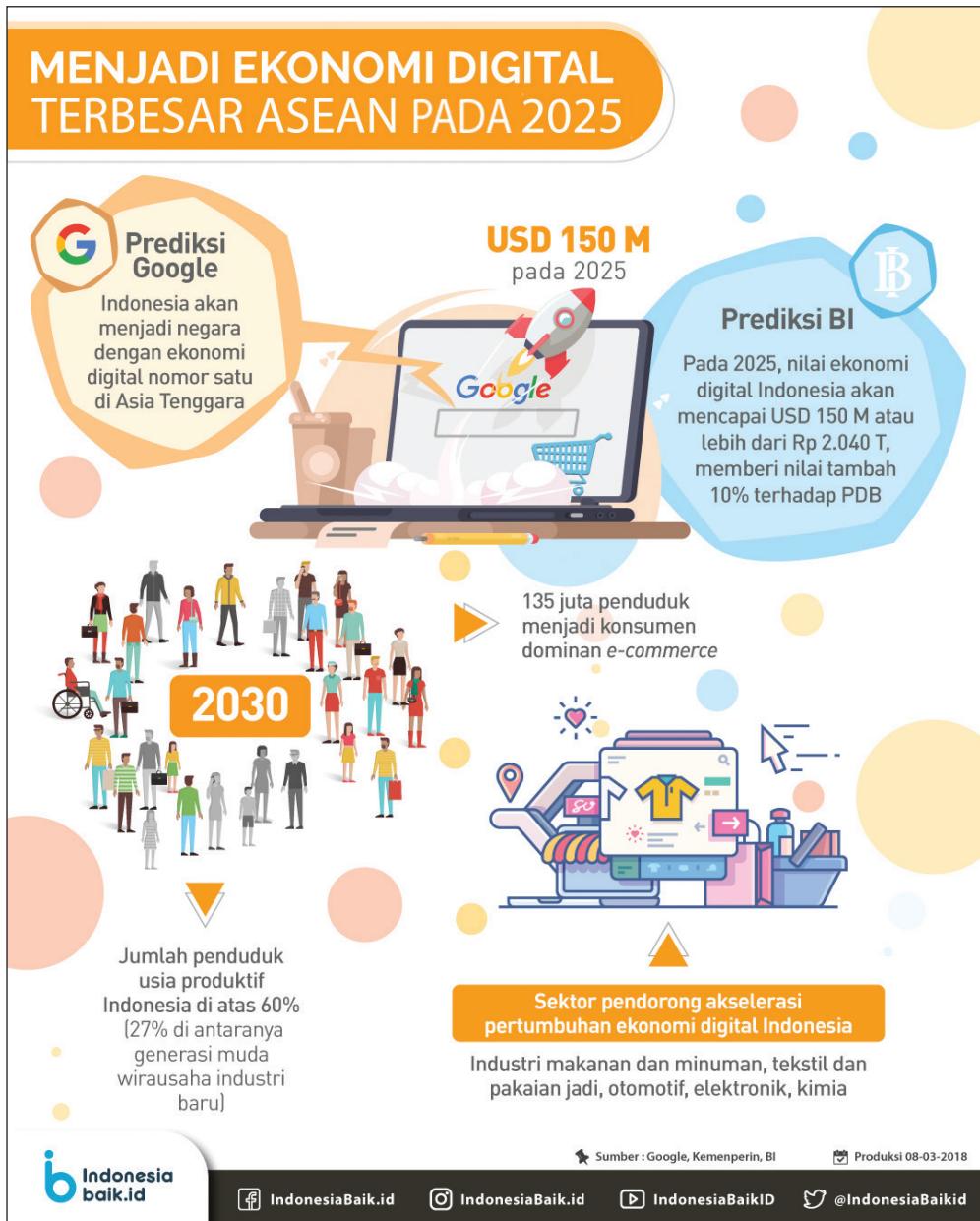
Infografik berikut ini dapat kalian gunakan sebagai inspirasi tambahan.

9 Ide Bisnis Murah Meriah untuk Anak Muda



Gambar 4.7 Ide Bisnis

Perhatikan pula infografik berikut ini sebagai sumber pertimbangan jenis usaha yang dapat kalian rancang. Dengan perkiraan perkembangan dunia digital, kalian dapat menyesuaikan rancangan usaha agar dapat menjawab tantangan masa depan.



Gambar 4.8 Perkiraan Perkembangan Dunia Digital

Sumber: <https://aptika.kominfo.go.id/>

Langkah kedua adalah menulis rancangan usaha.

Produk apa yang akan kalian pasarkan? Produk dapat berupa barang atau jasa. Kalian dapat mencari contoh rancangan usaha kecil dari berbagai sumber atau menggunakan format berikut ini.

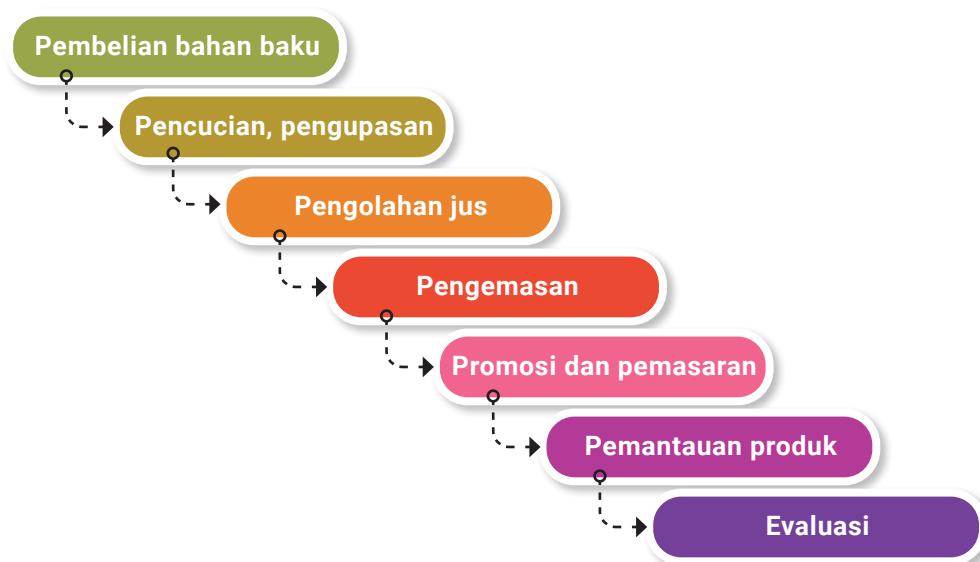
Nama usaha	Deskripsi produk	Proses produksi
Konsumen utama	Produk serupa di pasaran	Keunggulan produk
Strategi promosi	Risiko yang mungkin muncul	Tim kerja
Kebutuhan modal awal	Perkiraan modal kembali	Informasi lain

Langkah ketiga adalah membuat presentasi.

Informasi pada langkah kedua dapat kalian jadikan bahan presentasi. Kalian dapat membuat presentasi secara digital dengan menggunakan program komputer atau menggunakan beberapa lembar kertas karton manila.

Contoh: Usaha Jus Buah Segar

Pada bagian proses produksi, kalian dapat menggambar diagram alir seperti ini.



Gambar 4.9 Diagram Alir Proses Produksi

Contoh-contoh presentasi dapat kalian temukan melalui internet, majalah-majalah kewirausahaan, atau dari sumber lain.

Langkah keempat adalah mempresentasikan ide usaha.

Berbekal informasi yang telah kalian tuangkan ke dalam program komputer atau lembaran presentasi, kalian siap melakukan presentasi.

1. Jika memungkinkan, siapkan kamera untuk merekam presentasi kalian.
2. Buatlah ringkasan hal yang hendak kalian sampaikan pada selembar kertas, bagikan kepada teman-teman. Hadirin yang mengetahui hal yang hendak disampaikan akan lebih terlibat secara aktif.
3. Awali presentasi dengan menceritakan hobi kalian dan berapa biaya yang kalian habiskan untuk hobi tersebut setiap bulan. Misalnya kalian hobi minum jus sehingga kalian selalu membeli jus. Kalian memiliki ide untuk membuat usaha jus buah agar hobi kalian menikmati jus tetap terpenuhi bahkan dapat menghasilkan uang.
4. Lanjutkan presentasi dengan rancangan usaha yang telah kalian buat. Berbicaralah dengan volume suara yang sedang, dengan intonasi yang tepat. Sesuaikan pembicaraan dengan tampilan presentasi atau lembaran yang sedang ditayangkan.
5. Mintalah masukan teman-teman tentang isi presentasi maupun penyajian presentasi. Catat masukan mereka untuk melakukan perbaikan pada presentasi yang akan datang.
6. Ucapkan terima kasih karena teman-teman telah berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Langkah kelima adalah melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah kalian lakukan.

1. Jika kalian memiliki rekaman presentasi, tonton ulang dan perhatikan apakah kalian berbicara dengan volume suara, intonasi, dan pelafalan yang jelas.
2. Tanyakan kepada beberapa teman yang menyimak presentasi kalian tentang hal yang kalian presentasikan, misalnya apa nama produk yang kalian sampaikan, berapa modal yang diperlukan, dan pertanyaan lain.
3. Jika banyak teman yang tidak mengetahui jawabannya, kalian dapat melakukan evaluasi. Ada kemungkinan presentasi tidak kalian sampaikan dengan baik, ada pula kemungkinan situasi tidak mendukung, misalnya suasana kelas sedang ramai.

Kini saatnya beraksi!

Nah, kalian telah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan.

Kini saatnya beraksi.

Selamat membuat dan menyajikan presentasi dengan baik.

G. Menggunakan Teks Eksplanasi dalam Rancangan Promosi

Kegiatan 7:

Membuat Rancangan Promosi Barang/Jasa



Menulis

Kalian sudah mendapatkan berbagai informasi tentang usaha yang dapat menarik minat pelanggan. Salah satu tahapan penting berikutnya dalam melakukan usaha adalah menyusun langkah-langkah promosi.

Promosi dibuat dengan tujuan memberikan informasi kepada calon konsumen tentang produk kalian, sehingga mereka tertarik untuk membelinya.

Kalian dapat menggunakan panduan ini untuk membuatnya.

Tabel 4.2 Aspek dalam Merancang Promosi

No.	Aspek	Rancangan Promosi
1.	Sasaran	Siapa yang akan menjadi sasaran pemasaran produk kalian?
2.	Pesan	Pesan apa yang hendak ditonjolkan? Misalnya tentang makanan sehat, hidup bebas sampah, atau pesan lain yang berkaitan dengan produk.
3.	Media	<i>Online</i> atau <i>offline</i> .
4.	Durasi	Jika berupa video berapa menit? Jika berupa poster ditayangkan berapa lama? Kapan promosi mulai disebar?
5.	Lokasi	Di mana promosi akan disebar?
6.	Biaya	Biaya apa yang akan diperlukan untuk pembuatan dan penyebaran promosi?

Selamat merancang promosi!

Setelah mengumpulkan informasi, kalian dapat menulis rancangan promosi yang menarik untuk produk yang hendak kalian tawarkan.